



## Pengaruh Karakteristik Debitur, Tingkat Suku Bunga, dan Jangka Waktu Pinjaman Terhadap Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Primer Koperasi Purnawirawan Abri (Primkopabri) Unit Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal

**Karlina**

*karinajoe@gmail.com*

Universitas Muhadi Setiabudi

**Roni**

*roni\_18@gmail.com*

Universitas Muhadi Setiabudi

**Nasiruddin**

*nasir.brebes@gmail.com*

Universitas Muhadi Setiabudi

Jl. Pangeran Diponegoro KM2 Pesantunan Brebes, Kec. Brebes, Kabupaten Brebes:

*Korespondensi penulis : karinajoe@gmail.com*

**Abstract.** *This research aims to determine the influence of debtor characteristics, the influence of interest rates, and the influence of loan terms on bad credit at the Primkopabri Savings and Loans Cooperative, Margasari Unit, Margasari District, Tegal Regency. This research method is quantitative with data analysis using multiple linear regression. The research population was 139 Cooperative members, using the Slovin formula to obtain a sample of 58. The results of the research that has been carried out show that; Debtor characteristics have a significant positive effect on Bad Credit as indicated by a coefficient value of 0.402 and a significance value of 0.000 which is smaller than 0.05 or  $0.000 < 0.05$ . Interest Rates have a significant negative effect on Bad Credit with a coefficient value of -0.705 and a significance value of 0.000 which is smaller than 0.05 or  $0.000 < 0.05$ . Meanwhile, the Loan Term has a significant positive effect on Bad Credit with a coefficient value of 0.327 and a significance value of 0.009 which is smaller than 0.05 or  $0.009 < 0.05$ . The results of this research show that all independent variables tested have a significant effect on bad credit.*

**Keywords:** *Debtor Characteristics, Interest Rate, Loan Term, Bad Credit.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Debitur, Pengaruh Tingkat Suku Bunga, dan Pengaruh Jangka Waktu Pinjaman terhadap Kredit Macet pada Koperasi Simpan Pinjam Primkopabri Unit Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Populasi penelitian 139 anggota Koperasi, dengan menggunakan rumus slovin memperoleh sampel sebanyak 58. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa; Karakteristik Debitur berpengaruh positif signifikan terhadap Kredit Macet yang ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,402 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap Kredit Macet dengan nilai koefisien sebesar -0,705 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan Jangka Waktu Pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap Kredit Macet dengan nilai koefisien sebesar 0,327 dan nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,009 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yang diuji berpengaruh signifikan terhadap kredit macet.

**Kata kunci:** Karakteristik Debitur, Tingkat Suku Bunga, Jangka Waktu Pinjaman, Kredit Macet.

---

*Received Juli 30, 2024; Revised Agustus 30, 2024; September 25, 2024*

*\* Karlina, karinajoe@gmail.com*

## **LATAR BELAKANG**

Perekonomian memiliki peranan penting dalam sebuah negara. Dalam perekonomian yang sedang dihadapi dan dijalankan pada saat sekarang ini, ada kelompok masyarakat dengan keadaan ekonomi yang kuat dan menguasai sebagian besar kehidupan ekonomi nasional. Sedangkan dipihak lain sebagian masyarakat berada dalam ekonomi yang lemah dan belum mampu mengimbangi pertumbuhan ekonomi yang diharapkan oleh sebagian masyarakat, salah satu yang dapat membantu dalam pertumbuhan perekonomian yaitu modal yang berasal dari lembaga keuangan. Koperasi merupakan salah satu badan penopang ekonomi rakyat Indonesia. Salah satu lembaga keuangan non-bank yang sangat diminati oleh masyarakat yaitu koperasi, karena menawarkan keuntungan yang unik dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Salah satu lembaga keuangan non-bank yang sangat diminati oleh masyarakat yaitu koperasi, karena menawarkan keuntungan yang unik dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Dalam praktiknya, pemberian kredit yang didasarkan pada prinsip kepercayaan seringkali menghadapi masalah seperti kredit macet.

Koperasi Simpan Pinjam sering kali terjadi kredit macet atau bermasalah begitupun dengan Koperasi PRIMKOPABRI Unit Margasari tidak luput dengan permasalahan ini. Kredit macet dapat digambarkan bahwa situasi dimana pengembalian modal tidak dapat dilakukan oleh nasabah yang disebabkan karena beberapa faktor. faktor kesengajaan dari pihak debitur, seperti niat untuk tidak membayar, atau oleh faktor eksternal yang berada di luar kendali debitur, seperti kondisi ekonomi yang memburuk, bencana alam, atau perubahan regulasi yang tidak terduga. Akibatnya, debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya tepat waktu, sehingga menimbulkan risiko bagi lembaga keuangan yang memberikan pinjaman tersebut.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Agensi**

Teori Agensi adalah teori yang menguraikan hubungan antara manajemen perusahaan sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai pihak principal. (Purba, 2023). Perkembangan dari teori yang memperhatikan perancangan kontrak di mana bank (agent) bekerjasama dengan debitur (principal). Teori agensi menjelaskan hubungan kontrak antara dua pihak, yaitu agen dan prinsipal, di mana kreditur atau pemilik perusahaan

menunjuk agen sebagai manajemen yang mengelola perusahaan atas nama pemiliknya. Pihak principal adalah pihak yang menginstruksikan agen untuk menjalankan semua aktivitas atas nama principal. (Purba, 2023). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, fokusnya adalah interaksi antara debitur (principal) dan bank (agent). Dalam konteks pemberian kredit, penetapan suku bunga, serta pencegahan dan penyelesaian kredit macet, bank (agent) harus memperlihatkan upaya tambahan untuk menangani masalah kredit macet yang dapat timbul, karena hal ini dapat berdampak buruk bagi bank (agent) dan mengganggu kesejahteraannya.

#### Karakter Debitur Karakter

Merujuk pada atribut atau sifat yang dimiliki seseorang dan merupakan aspek yang sangat penting untuk diandalkan. Penilaian kredit bergantung pada keyakinan dari pihak bank dan lembaga keuangan non-bank bahwa peminjam memiliki moralitas, integritas, dan sifat positif lainnya yang bermanfaat. Selain itu, peminjam juga memiliki tanggung jawab, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat lokal, serta dalam menjaga keberlangsungan usahanya. Pentingnya karakter ini tidak bisa diabaikan karena meskipun seorang debitur mungkin memiliki keyakinan besar dalam kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya, ketiadaan karakter yang kuat dapat menjadi tantangan serius bagi lembaga keuangan di masa mendatang (Megaputri & Astawa, 2023).

#### Tingkat Suku Bunga

Menurut Selviya (2023), suku bunga adalah harga dari suatu pinjaman. Suku bunga merupakan persentase dari jumlah pokok pinjaman yang harus dibayar dalam satu periode waktu tertentu. Bunga ini mencerminkan biaya dari sumber daya yang dipinjam oleh peminjam dan harus diserahkan kepada pemberi pinjaman sebagai imbalan atas penggunaan tersebut. Dengan kata lain, suku bunga adalah ukuran dari kompensasi yang harus diberikan oleh peminjam kepada pemberi pinjaman atas aksesnya terhadap dana tersebut.

#### Jangka Waktu Pinjaman

Menurut Kinasih Isti'anah (2018), jangka waktu adalah periode yang dibutuhkan oleh anggota koperasi untuk melunasi pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan. Franciscus menjelaskan bahwa jangka waktu pembayaran pinjaman menandai saat tertentu di mana debitur diharapkan untuk melunasi total pinjaman. Dengan

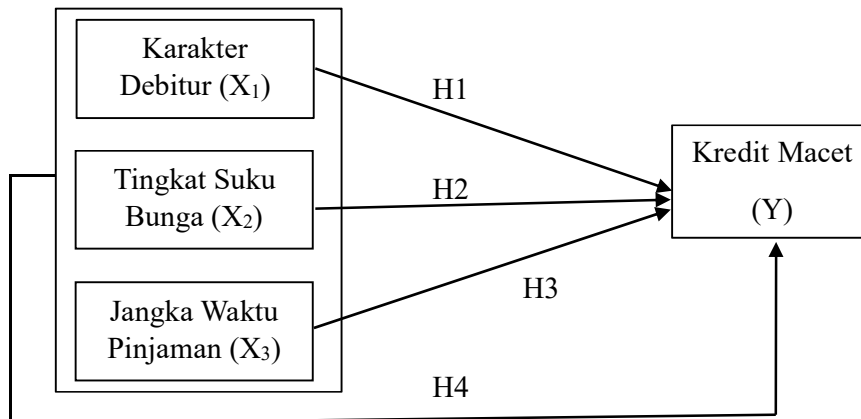
bertambahnya durasi pinjaman, beban angsuran dan margin dapat berkurang, memberikan keringanan keuangan bagi peminjam. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin lama periode pinjaman, semakin terdistribusi dan terjangkau pembayarannya. Jangka waktu dalam pelaksanaan pemberian kredit sangatlah penting, untuk memberikan target kepada nasabah agar dapat membayarkan pengembalian kredit sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini berguna untuk mendisiplinkan para debitur dalam mengembalikan kredit tepat waktu.

#### Kredit Macet

Menurut Selviya (2023), kredit bermasalah atau non-performing loan terjadi ketika nasabah tidak mampu memenuhi kewajiban membayar sebagian atau seluruh utangnya kepada bank sesuai perjanjian yang telah disepakati. Sementara itu, Yuniarti (2018) menjelaskan bahwa kredit macet adalah situasi di mana debitur tidak mampu melunasi pinjaman kepada koperasi atau lembaga keuangan lainnya sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang menitikberatkan pada analisis data dan subjek penelitian dengan menyajikan informasi secara sistematis dalam bentuk angka tanpa menarik kesimpulan langsung dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengujian instrumen, seperti uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Selain itu, dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F, serta uji korelasi determinasi. Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu dua variabel independen: Karakteristik Debitur (X1) dan Suku Bunga (X2), dan Jangka Waktu Pinjaman (X3), serta satu variabel dependen, yaitu Kredit Macet (Y). Model kerangka konseptual penelitian ini disajikan dalam gambar berikut.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Keterangan	Kategori	Jumlah	Persentase %
Jenis Kelamin	Laki-laki	19	32,8%
	Perempuan	39	67,2%
Usia	19-21.9	2	3,4%
	22-24.9	2	15,5%
	25-27.9	9	8,6%
	28-30.9	5	5,2%
	31-33.9	3	6,9%
	34-36.9	4	24,1%
	37-39.9	14	24,1%%
	>=40	19	32,8%
Pendidikan Terakhir	SD	12	20,7%.
	SMP	8	13,8%.
	SMA	29	50%

	D3/S1	9	15,5%
Jenis Usaha	Wiraswasta	37	63,8%
	Buruh	21	36,2%

### Uji Validitas dan Reabilitas

Berikut adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas untuk setiap indikator variabel dalam penelitian ini.

Variabel	Item	r Hitung	R Tabel	Ket.	Cronbach's Alpha	Ket.
Karakteristik Debitur (X1)	SU1	0,607	0.2586	Valid	0.613	Reliabel
	SU2	0,597	0.2586	Valid		
	SU3	0,676	0.2586	Valid		
	SU4	0,619	0.2586	Valid		
	SU5	0,643	0.2586	Valid		

Variabel Karakteristik Debitur diukur menggunakan 5 item kuesioner. Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan pada tabel 2, diketahui bahwa kelima item yang digunakan untuk variabel tersebut valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,2586). Selain itu, dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,613 (>0,60), dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner tersebut reliabel.

Variabel	Item	r Hitung	R Tabel	Ket.	Cronbach's Alpha	Ket.
Suku Bunga (X2)	SU1	0,628	0.2586	Valid	0.619	Reliabel
	SU2	0,662	0.2586	Valid		
	SU3	0,637	0.2586	Valid		
	SU4	0,583	0.2586	Valid		
	SU5	0,639	0.2586	Valid		

Variabel Suku Bunga diukur menggunakan 5 item kuesioner. Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan pada tabel 2, diketahui bahwa kelima item yang digunakan

untuk variabel tersebut valid, karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,2586). Selain itu, dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,619 ( $>0,60$ ), dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner tersebut reliabel.

Variabel	Item	r Hitung	R Tabel	Ket.	Cronbach's Alpha	Ket.
Jangka Waktu (X3)	SU1	0,471	0.2586	Valid	0.636	Reliabel
	SU2	0,536	0.2586	Valid		
	SU3	0,681	0.2586	Valid		
	SU4	0,745	0.2586	Valid		
	SU5	0,717	0.2586	Valid		

Variabel Jangka Waktu diukur menggunakan 5 item kuesioner. Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan pada tabel 2, diketahui bahwa kelima item yang digunakan untuk variabel tersebut valid, karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,2586). Selain itu, dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,636 ( $>0,60$ ), dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner tersebut reliabel.

Variabel	Item	r Hitung	R Tabel	Ket.	Cronbach's Alpha	Ket.
Kredit Macet (Y)	SU1	0,765	0.2586	Valid	0.670	Reliabel
	SU2	0,440	0.2586	Valid		
	SU3	0,652	0.2586	Valid		
	SU4	0,710	0.2586	Valid		
	SU5	0,685	0.2586	Valid		

Variabel Kredit Macet diukur menggunakan 5 item kuesioner. Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan pada tabel 2, diketahui bahwa kelima item yang digunakan untuk variabel tersebut valid, karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,2586). Selain itu, dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,670 ( $>0,60$ ), dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner tersebut reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			58
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.68841763
Most Extreme Differences	Absolute		.073
	Positive		.073
	Negative		-.061
Test Statistic			.073
Asymp. Sig. (2-tailed)-			.200 <sup>c</sup>

Dari tabel output data tersebut, terlihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), yaitu  $0,200 > 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa data terdistribusi secara normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas dalam penelitian yang dapat dilihat pada tabel :

Model	Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
(Constant)			
Karakteristik Debitur (X1)		,964	1,037
Suku Bunga (X2)		,999	1,001
Jangka Waktu (X3)		,965	1,036

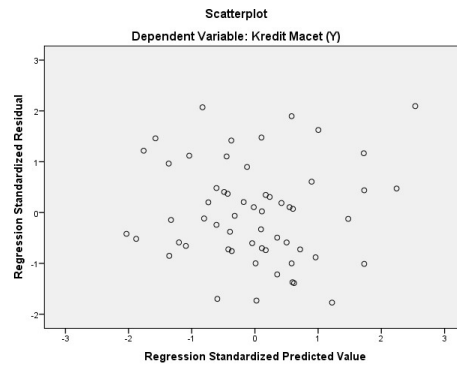
Sumber: Hasil Penelitian (2024)



Berdasarkan tabel *Coefficients* pada bagian *Collinearity Statistics*, diperoleh nilai Tolerance untuk Karakteristik Debitur (X1) sebesar 0,964, Tingkat Suku Bunga (X2) sebesar 0,999, dan Jangka Waktu (X3) lebih dari 0,10. Nilai VIF untuk Karakteristik Debitur (X1) adalah 1,037, Tingkat Suku Bunga (X2) adalah 1,001, dan Jangka Waktu (X3) kurang dari 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. Hasil Uji Heteroskedastisitas.  
Sumber: hasil Penelitian (2024)

Berdasarkan diagram scatterplot diatas, data tidak tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, secara titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka pada sumbu Y, ini membuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Tabel 18. Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.727	3.000		3.243	.002
Karakteristik Debitur (X1)	.402	.081	.432	4.989	.000
Suku Bunga (X2)	-.705	.108	-.557	-6.550	.000
Jangka Waktu (X3)	.327	.120	.235	2.722	.009

a. Dependent Variable: Kredit Macet (Y)

Berdasarkan tabel , karakteristik debitur memiliki nilai *P-value* sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikansi terhadap kredit macet. Suku bunga memiliki nilai *P-value* sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), artinya terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kredit macet, sedangkan jangka waktu memiliki nilai *P-value* sebesar 0,009 ( $< 0,05$ ), menunjukkan terdapat pengaruh secara signifikansi terhadap kredit macet. Dengan menggunakan sampel sebanyak 58 anggota, maka nilai *t* tabel diperoleh dengan menghitung derajat kebebasan (*df*) pada tingkat signifikansi 5%, yaitu  $df = 58 - 2 = 56$ , sehingga diperoleh *t* tabel sebesar 0.2586. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS versi 22, thitung untuk karakteristik debitur adalah 3,243 ( $> 0.2586$ ), maka terdapat pengaruh secara signifikansi terhadap kredit macet. Untuk suku bunga 4,989 ( $> 0.2586$ ), maka terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kredit macet. dan untuk jangka waktu 2,722 ( $> 0.2586$ ), maka terdapat pengaruh signifikan terhadap kredit macet.

## 2. Uji F

Tabel 19. Uji simultan ( F )

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	359.517	3	119.839	28.185	.000 <sup>b</sup>
Residual	229.604	54	4.252		
Total	589.121	57			

a. Dependent Variable: Kredit Macet (Y)

b. Predictors: (*Constant*), Jangka Waktu (X3), Suku Bunga (X2), Karakteristik Debitur (X1)

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, didapatkan nilai *f* hitung (28.185)  $>$  *f*.tabel (3.168) dan sig (0.000) kurang dari 0.05, maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Karakteristik Debitur (X1), Suku bunga (X2), dan Jangka Waktu (X3) secara simultan terhadap Informasi Akuntansi (Y) sehingga H4 diterima dan H0 ditolak.

## Uji Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.589	2.062

a. Predictors: (Constant), Jangka Waktu (X3), Suku Bunga (X2), Karakteristik Debitur (X1)

Dilihat dari tabel koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka R Square 0,610 atau 61,0% yakni berarti variabel kredit macet dipengaruhi oleh variable karakteristik debitur, tingkat suku bunga dan jangka waktu sisanya 39,0% dipengaruhi variabel lain diluar dari variabel penelitian.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Pengujian secara individu (parsial) melalui uji t menunjukkan bahwa variabel karakteristik debitur, tingkat suku bunga, dan jangka waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap kredit macet di Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPABRI Unit Margasari. Selain itu, pengujian secara simultan melalui uji F juga menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap kredit macet di koperasi tersebut.

### **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, disarankan agar Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPABRI Unit Margasari lebih teliti dalam menilai karakteristik debitur, seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan, untuk mengurangi risiko kredit macet. Selain itu, koperasi perlu mempertimbangkan kondisi pasar dan kemampuan debitur dalam menetapkan suku bunga yang wajar, serta menyesuaikan jangka waktu pinjaman dengan kemampuan finansial debitur untuk meminimalkan risiko. Penelitian serupa juga disarankan untuk dilakukan di koperasi atau lembaga keuangan mikro lainnya dengan karakteristik berbeda guna memperluas pemahaman mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berperan penting dalam penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Koperasi Simpan Pinjam Primkopabri Unit Margasari yang telah memberikan kesempatan dan data yang diperlukan untuk kelancaran penelitian ini.

Penghargaan yang tinggi juga diberikan kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan selama proses penulisan. Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman dan keluarga yang selalu memberikan motivasi serta dukungan moril sepanjang penyusunan penelitian ini. Penelitian ini merupakan bagian dari skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Ekonomi di Universitas Muhadi Setiabudi. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik manajemen koperasi

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Isnaeni, R., Nasirudin, Yulianto, A., Afridah, N., & Kharisma, S. (2020). Analisis Ekonomi Menurun dan Suku Bunga Besar terhadap Kredit Macet pada Koperasi Permodalan Nasional Madani Mekar, Kabupaten Brebes. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 2(1), 36–44.
- Kinasih Isti'anah. (2018). Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian, Dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Bmt Usaha Artha Sejahtera Pamotan. *Skripsi*.
- Maulidatul K., & Aslikhah. (2019). Analisis Faktor Faktor Yang Menyebabkan Kredit Bermasalah Pada Koperasi Serba Usaha (Ksu) Syariah Permata Barakah Purwosari. *Jurnal Mu'allim*, 1(2), 279–298.
- Megaputri, K. A., & Astawa, I. G. P. B. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Di Koperasi Pegawai Negeri Praja Mukti. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 55–70. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.45640>
- Nabela H.N., Putri. 2015. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Bank Perkreditan Rakyat Artha Pamenang Warujayeng.” Program Studi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI, Kediri.
- Parinata, K. A. (2019). Sistem Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Cipta Mulia Desa Bondalem. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(1), 23.
- Purba, R. B. (2023). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi. In *Merdeka Kreasi Group* (Issue April).
- Purbowati, R., & Hendrawan, S. A. (2018). Menganalisis permasalahan kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam. *Management and Business Review*, 2(1), 1–15.
- Purwantini, K. (2021). Akutansi Koperasi. In *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik* (Vol. 15, Issue 2).
- Selviya, A. (2023). *Pengaruh Pemberian Kredit dan Suku Bunga Terhadap Kredit Macet Pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda Medan*.
- Solikha Puji Astuti, Dwi Harini, & Bambang Riono, S. (2022). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Jangka Waktu Terhadap Kredit Macet (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa, Jatibarang, Brebes). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 49–55.
- Yuniarti, R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *E-Journal Universitas Islam Kuantan Singingi*, 6, 15–38.